

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stroke adalah keadaan kedaruratan medis dan dapat berakibat kerusakan saraf yang permanen, komplikasi, dan kematian (Wikipedia, 2009). Di dunia stroke merupakan peringkat kedua penyebab kematian. Kasus stroke di seluruh dunia diperkirakan mencapai 50 juta jiwa, 9 juta diantaranya menderita kecacatan berat. Yang lebih berat lagi 10% mengalami kematian. Tingginya angka kejadian stroke bukan hanya di Negara maju saja tetapi juga Negara berkembang seperti Indonesia karena perubahan tingkah laku dan pola hidup masyarakat. Keadaan rawan stroke di Indonesia terus meningkat menjadi 10-15 kali dibandingkan masa-masa sebelumnya. (Harsono, 2000).

Penyakit jantung dan stroke sering dianggap sebagai penyakit monopoli orang tua. Dulu memang penyakit tersebut diderita oleh orang tua terutama yang berusia 60 tahun ke atas, karena usia juga merupakan salah satu faktor resiko terkena penyakit jantung dan stroke. Namun sekarang ini ada kecenderungan juga diderita oleh pasien di bawah 40 tahun. Hal ini bisa terjadi karena adanya perubahan gaya hidup, terutama pada orang muda perkotaan modern. Di daerah perkotaan modern banyak dijumpai orang-orang yang memiliki kebiasaan makan makanan siap saji, kebiasaan merokok, dan minum beralkohol (Roy, 2008). Sekitar 80 juta orang menderita stroke. Setiap tahun terdapat 13 juta penderita stroke baru, dimana sekitar 4,4 juta

diantaranya meninggal dalam 12 bulan. Terdapat sekitar 250 juta anggota keluarga yang dapat bertahan hidup dengan mengidap stroke (Feigin, 2004).

Stroke atau cedera cerebrovaskuler adalah kehilangan fungsi otak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak (Smeltzer & Brenda, 2001). Stroke adalah infark dan sebagian otak karena kekurangan aliran darah ke otak (Junaidi, 2004). Otak merupakan organ yang membutuhkan banyak oksigen dan glukosa. Oksigen dan glukosa diperoleh dari darah. Apabila di otak hampir tidak ada cadangan oksigen, maka dapat merusak daerah-daerah yang ada di otak yang dapat menyebabkan fungsi otak terganggu oleh keadaan aliran darah. Jadi otak sangat bergantung kepada keadaan aliran darah setiap saat. Apabila aliran darah ke suatu daerah otak terhenti selama kira-kira 3 menit maka jaringan otak akan mati. Stroke adalah manifestasi klinis dan gangguan fungsi serebral, baik fokal maupun motorik dan menyeluruh (global), yang berlangsung dengan cepat, berlangsung lebih dari 24 jam, atau berakhir dengan maut, tanpa ditemukannya penyebab selain dari pada gangguan vaskular (Aliah. dkk., 2003).

Penyakit jantung dan stroke merupakan sosok penyakit yang sangat menakutkan. Di Indonesia penyakit stroke menempati posisi ketiga setelah jantung dan kanker. Sebanyak 87% penduduk Indonesia menderita stroke, dan 28,5% penderita stroke meninggal dunia. Sisanya menderita kelumpuhan sebagian maupun total. Hanya 15% saja yang dapat sembuh total dari serangan stroke atau kecacatan. Berdasarkan data *Prevalensi Hipertensi* sebagai faktor risiko utama yang tidak terkontrol di Indonesia adalah sekitar 95 %,

maka para ahli *Epidemiologi* meramalkan bahwa saat ini dan masa yang akan datang sekitar 12 juta penduduk Indonesia yang berumur diatas 35 tahun mempunyai potensi terkena serangan *Stroke* (Yayasan Stroke Indonesia, 2005).

Di wilayah puskesmas grogol terdapat 10 penyakit terbanyak yang sering terjadi dan stroke merupakan peringkat 9 dengan persentase 19% selama tahun 2009-2010 setelah DHF, Hipertensi, ISPA, Febris, Asma, TBC, Diare, Diabetes mellitus. Kemudian diikuti difteri setelah stroke. Saat melaksanakan praktik di puskesmas Grogol, penulis menemukan banyak warga masyarakat yang mengonsumsi makanan siap saji, perokok berat, dan banyak yang memiliki riwayat hipertensi, khususnya keluarga Tn.A.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas penulis mengambil inisiatif untuk menyusun laporan komprehensif ini dengan mengambil judul "Asuhan keperawatan keluarga Tn.A dengan masalah utama : gangguan persyarafan stroke non hemoragik pada Tn. A di wilayah kerja puskesmas Grogol Sukoharjo".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan ini disusun untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga Tn. A dengan masalah utama: gangguan sistem persyarafan stroke

non hemoragik pada Tn. A di desa Kwarasan Grogol Sukoharjo. Secara komprehensif.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Tn.A khususnya pada Tn. A dengan gangguan sistem persyarafan : *Stroke non hemoragik*
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan keluarga Tn. A khususnya pada Tn. A dengan gangguan sistem persyarafan: *Stroke non hemoragik*
- c. Menyusun intervensi keperawatan keluarga Tn. A khususnya pada Tn. A dengan gangguan sistem persyarafan: *Stroke non hemoragik*.
- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga Tn. A khususnya pada Tn. A dengan gangguan sistem persyarafan: *Stroke non hemoragik*
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga Tn. A khususnya Tn. A dengan gangguan sistem persyarafan: *Stroke non hemoragik*.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dan karya tulis ini diharapkan dapat menambah informasi lebih lanjut mengenai cara memberikan asuhan keperawatan keluarga khususnya bagi perawat yang merawat klien dengan stroke serta bagi klien yang menderita stroke.

2. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap penulis didalam memberikan perawatan kepada klien stroke untuk mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan keperawatan keluarga khususnya pada klien dengan stroke. Dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam bidang dokumentasi keperawatan keluarga.

4. Bagi klien dan keluarga

Dari hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada klien maupun keluarga klien mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan stroke yang meliputi pengertian stroke, penyebab, tanda dan gejala, penatalaksanaan dan komplikasi dan stroke.

5. Bagi pembaca umum

Dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan stroke sehingga pembaca dapat mengantisipasi adanya gejala stroke secara dini.